

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENELITIAN KOMPETITIF IKIP SILIWANGI  
TAHUN 2019**



**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
MATA KULIAH MENULIS BAHAN AJAR SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA LITERASI  
MAHASISWA**

**Oleh:**

**Mekar Ismayani 0429068201 (Ketua)  
Sary Sukawati 0429088305 (Anggota)  
Aditya Permana 0409058702 (Anggota)  
Rifa Nurul Fadhillah 16210355 (Anggota)  
Sri Puji Astuti 16210124 (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN IKIP SILIWANGI  
JULI 2019**



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) SILIWANGI**

**AKREDITASI INSTITUSI "B"**

**SK Perubahan Bentuk Nomor: 673/KPI/I/2017**

Pascasarjana: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sarjana: Pend. Luar Sekolah, PB. Inggris, PB. Indonesia, Pend. Matematika, PG-PAUD, PGSD, Bimbingan Konseling  
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526. Telp. (022) 6658680, 6629735, Fax. (022) 6629913  
email: [ikipsiliwangi4212@gmail.com](mailto:ikipsiliwangi4212@gmail.com), website: [ikipsiliwangi.ac.id](http://ikipsiliwangi.ac.id)


**IDENTITAS PENELITIAN KOMPETITIF IKIP SILIWANGI**

1. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MATA KULIAH MENULIS BAHANAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA LITERASI MAHASISWA**
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : R. Mekar Ismayani, M.Pd
  - b. NIDN : 0429068201
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - e. Nomor HP : 081224555889
  - f. Alamat Surel (*e-mail*) : [mekarismayani@rocketmail.com](mailto:mekarismayani@rocketmail.com)
3. Anggota Peneliti (1)
  - a. Nama Lengkap : Sary Sukawati, M.Pd.
  - b. NIDN : 0429088305
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Anggota Peneliti (3)
  - a. Nama Lengkap : Aditya Permana, M.Pd.
  - b. NIDN : 0409058702
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Lama Penelitian : 4 (Empat) Bulan
6. Biaya yang diajukan : Rp 8.000.000, 00
7. Luaran yang dihasilkan :

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Indonesia,

  
Dr. Hj. Ika Mustika, M.Pd.  
NIDN 0004036801

Cimahi, 15 Februari 2019  
Ketua Peneliti,

  
R. Mekar Ismayani, M.Pd.  
NIDN 0429068201

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa

  
Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.  
NIDN 0020076802

## **RINGKASAN**

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan wirausaha literasi mahasiswa di jurusan pendidikan bahasa Indonesia. Kegiatan literasi tidak hanya pada kegiatan membaca dan menulis (menyalin), tetapi menghasilkan sebuah tulisan. Mahasiswa sudah seharusnya memiliki jiwa *entrepreneur* dalam dunia literasi. Salah satunya bisa dilakukan melalui penulisan bahan ajar. Selain dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas sendiri, bahan ajar juga dapat dijadikan produk yang dicetak, digandakan, dan tentunya menghasilkan. Pada akhirnya mahasiswa lulusan institut keguruan harus punya skill mengajar sekaligus mampu membuat bahan ajar sendiri. Namun permasalahan yang terjadi adalah menulis bahan ajar bukanlah sesuatu yang mudah. Butuh proses dan waktu yang lama untuk pembuatan sebuah bahan ajar apapun jenisnya. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan sebuah model pembelajaran berbasis projek yaitu PjBL (*Project Base Learning*) dalam mata kuliah menulis bahan ajar. Penelitian ini akan dilaksanakan di IKIP Siliwangi pada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Menulis Bahan Ajar. Langkah-langkah penerapan Pjbl meliputi: 1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) menyusun perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal, 4) monitoring, 5) menguji hasil, dan 6) evaluasi pengalaman. Dengan penerapan model Pjbl tersebut diharapkan setiap mahasiswa dapat terbantu untuk menghasilkan bahan ajar yang memenuhi kriteria sebagai berikut: kecermatan isi, ketepatan cakupan, kemitakhiran materi, ketercernaan naskah, penggunaan bahasa, penggunaan ilustrasi, penyajian, dan perwajahan.

Kata kunci: *wirausaha literasi, menulis bahan ajar, dan model pembelajaran PjBL.*

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

2.1 Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl)

2.1.1 Keuntungan dan Kelemahan *Project Base Learning*

2.1.2 Langkah-Langkah Model *Project Base Learning* (Pjbl)

2.2 Menulis Bahan Ajar

2.2.1 Pengertian Bahan Ajar

2.2.2 Jenis-Jenis Bahan Ajar

2.2.3 Tahapan-Tahapan Menulis Bahan Ajar

Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bab 4. Metode Penelitian

Bab 5. Hasil dan Luaran yang dicapai

5.1 Deskripsi Pembelajaran Menulis Bahan Ajar dengan Menggunakan Model *Project Base Learning*

5.2 Hasil Lembar Observasi Siswa

5.3 Luaran yang dicapai

Bab 6. Rencana Tahapan Berikutnya

Bab 7. Kesimpulan Dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran (Bukti Luaran Yang Didapatkan)

- Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.

- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar dengan Menggunakan Model <i>Project Base Learning</i> (Pertemuan ke-1)	22
Tabel 5.2	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar dengan Menggunakan Model <i>Project Base Learning</i> (Pertemuan ke-2)	23
Tabel 5.3	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar dengan Menggunakan Model <i>Project Base Learning</i> (Pertemuan ke-3)	25
Tabel 5.4	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar dengan Menggunakan Model <i>Project Base Learning</i> (Pertemuan ke-4)	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar 1 pre –*Experimental Design (one shot case study)*

15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Anggaran Biaya 50%

Lampiran 2 Bukti Submit Jurnal Pertama (luaran)

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Menulis bahan ajar merupakan mata kuliah yang sangat diperlukan dalam perkuliahan mengingat mahasiswa pendidikan bahasa nantinya akan terjun langsung menjadi seorang pendidik. Maka dari itu seorang pendidik harus dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan menyusun buku yang baik agar memiliki buku panduan yang relevan selain silabus dan rps yang sudah ditetapkan. Menghasilkan sebuah bahan ajar merupakan salah satu bentuk wujud nyata wirausaha literasi. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak terlepas dari membaca dan menulis. Mahasiswa dituntut untuk banyak membaca buku sebagai bahan referensi dan sumber belajar. Setelah itu mahasiswa dituntut untuk mampu menuliskan secara sintesis hasil membacanya menjadi sebuah tulisan yang utuh.

Tuntutan kepada mahasiswa untuk menghasilkan sebuah karya seperti bahan ajar ini, seyogyanya dapat membangkitkan jiwa *enterprenuer* mahasiswa. Apalagi jika bahan ajar yang dihasilkan berkualitas karena bisa digandakan, menghasilkan, dan menjadi rujukan di sekolah lain. Hal ini sesuai dengan visi dan misi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di IKIP Siliwangi yang berbunyi “Terwujudnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang unggul, berdaya saing global, dan menjadi rujukan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia serta menghasilkan tenaga pendidik Bahasa Indonesia yang berjiwa *entrepreneur* pada tahun 2037”. Berjiwa *entrepreneur* tersebut menjadi penting karena lapangan kerja semakin sempit, sedangkan angkatan kerja semakin bertambah. Oleh karena itu, diperlukan antisipasi agar pengangguran tidak semakin bertambah. Salah satunya adalah berwirausaha literasi, seperti menciptakan sebuah bahan ajar.

Agar visi di atas dapat terwujud, maka misi yang dilaksanakan oleh prodi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu untuk menghasilkan tenaga pendidik unggul dan berdaya saing nasional dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Melaksanakan penelitian melalui penerapan model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang inovatif.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan penerapan ilmu Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia kepada guru dan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan alumni, para praktisi, perguruan tinggi lain, perguruan tinggi lain, *stakeholders/user*, dan lembaga terkait di tingkat nasional yang saling menguntungkan.

Sesuai dengan misi yang pertama, maka diharapkan mahasiswa IKIP Siliwangi nantinya menjadi pendidik yang unggul dan berdaya saing nasional dalam pembelajaran



bahasa dan sastra Indonesia. Bahan ajar menjadi salah satu perangkat yang harus dikuasai oleh seorang guru karena bahan ajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pedoman bagi pengajar yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
3. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran

Pentingnya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran seperti halnya bahan-bahan masakan di dapur. Seseorang bisa menghasilkan sebuah masakan jika terdapat bahan-bahan masakan yang perlu diolah. Begitupun dalam proses pembelajaran, seorang guru harus menyiapkan bahan ajar sebaik-baiknya, sematang mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Faktanya bahan ajar merupakan komponen yang harus ada di dalam proses pembelajaran. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Hernawan (Rahmatullah, 2014) mengemukakan bahwa “bahan pembelajaran merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.” Bahan pembelajaran inilah yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bahan ajar yang akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Jadi bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bentuknya bisa tertulis maupun tidak tertulis.

Permasalahan yang terjadi adalah kesulitan dalam menulis bahan ajar. Banyaknya ragam/jenis bahan ajar menjadi kerumitan tambahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa pada mata kuliah menulis bahan ajar. Menurut Prastowo (2011) bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa, sedangkan yang noncetak berupa CD, audio, dll. Kesulitan lainnya adalah tahapan dan prosedur menulis bahan ajar yang lama dan membutuhkan waktu banyak. Seperti yang tertuang dalam RPS menulis bahan ajar lebih lanjut Prastowo (2011) mengemukakan bahwa konsep dasar penulisan bahan ajar, meliputi:

1. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik;
2. Merumuskan SK, KD, Indikator, butir-butir bahan pendukung indikator;
3. Mengembangkan alat ukur keberhasilan;

4. Menulis bahan ajar;
5. Melakukan evaluasi dan revisi.

Adapun nanti bahan ajar yang dihasilkan harus memenuhi kriteria sebagai berikut kecermatan isi, ketepatan cakupan, kemutakhiran materi, ketercernaan naskah, penggunaan bahasa, penggunaan ilustrasi, penyajian, dan perwajahan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam mata kuliah menulis bahan ajar.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dirasa tepat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Karakteristik PjBL (*project base learning*) yang diarahkan secara bertahap dan tidak instan merupakan alasan tepat mengapa PjBL cocok dalam mata kuliah menulis bahan ajar. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan mahasiswa dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Ikhsanudin (2014) menyampaikan bahwa melalui *PjBL*, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing mahasiswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi). Dalam hal ini proyek yang dimaksud adalah menghasilkan draft bahan ajar yang siap pakai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu pembudayaan membaca buku di kalangan siswa yang berkaitan dengan sebuah produk bahan ajar, dapat melakukan kunjungan lapangan ke tempat budidaya atau tempat produksinya. Kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, atau studi dokumentasi. Selanjutnya mahasiswa praktik menulis bahan ajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Penerapan Model Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Menulis Bahan Ajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Literasi Mahasiswa”. Luaran penelitian ini, yaitu: draft bahan ajar hasil karya mahasiswa, makalah ilmiah pada seminar nasional (prosiding), serta publikasi jurnal ilmiah terakreditasi.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)**

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning=PjBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Ikhsanudin, 2014).

#### **2.1.1 Keuntungan dan Kelemahan *Project Base Learning***

Ikhsanudin (2014) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis Proyek memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
9. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Selain keuntungan-keuntungan yang didapatkan melalui pembelajaran berbasis proyek, terdapat pula kelemahannya, di antaranya adalah:

1. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
2. Membutuhkan biaya yang cukup banyak

3. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
5. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
6. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
7. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

### **2.1.2 Langkah-langkah Model *Project Base Learning* (PjBL)**

Adapun langkah-langkah penerapan model PjBL dalam pembelajaran adalah:

1. Penentuan pernyataan mendasar
2. Menyusun perencanaan proyek
3. Menyusun jadwal
4. Monitoring
5. Menguji hasil
6. Evaluasi pengalaman

Pada penilaian proyek setidaknya ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

2. Relevansi

Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

3. Keaslian

Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

## **2.2 Menulis Bahan Ajar**

Berikut ini akan diuraikan mengenai pengertian bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, dan langkah-langkah pembuatan bahan ajar.

### **2.2.1 Pengertian Bahan Ajar**

Prastowo (2011) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh

dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar menurut Hamdani (2011) merupakan informasi, alat dan/atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Rahmatullah (2014) menyebutkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.2.2 Jenis-Jenis Bahan Ajar**

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CIA (*Computer Assisted Intruccion*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

#### **a) Handout**

Handout adalah “segala sesuatu” yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian, ada juga yang yang mengartikan handout sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik (Prastowo, 2011). Guru dapat membuat handout dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa. Saat ini handout dapat diperoleh melalui download internet atau menyadur dari berbagai buku dan sumber lainnya.

#### **b) Buku**

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

#### **c) Modul**

Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Dengan pemberian modul, siswa dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

d) Lembar Kerja Siswa (LKS) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan mendapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

### **2.2.3 Tahapan-Tahapan Menulis Bahan Ajar**

Berikut penjelasan tahap-tahap dalam menulis bahan ajar. Pada langkah ini ada empat tahap, yaitu :

#### **1) Menganalisis Kurikulum**

Tahap pertama ini ditunjukkan untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang memerlukan bahan ajar. Dengan demikian, bahan ajar yang kita buat benar-benar diharapkan dapat menjadikan peserta didik menguasai segala kompetensi yang ditentukan. Untuk mencapai hal tersebut, kita perlu mempelajari lima hal sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar
- d. Materi Pokok
- e. Pengalaman Belajar

#### **2) Analisis Sumber Belajar**

Setelah melakukan analisis kurikulum, langkah selanjutnya dalam menganalisis kebutuhan belajar adalah menganalisis sumber belajar. Yang terpenting kita harus memahami terlebih dahulu bahwa sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan untuk penyusunan bahan ajar perlu dilakukan analisis. Adapun kriteria analisis terhadap sumber belajar tersebut dilakukan berdasarkan kesesuaian, ketersediaan, dan kemudahan dalam memanfaatkannya.

### 3) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan siswa, yaitu siswa yang akan menjadi sasaran buku teks. Kebutuhan atau motivasi siswa merupakan kekuatan yang dapat menimbulkan tingkat antusiasme dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu itu sendiri.

### 4) Memilih dan Menentukan Bahan Ajar

Tahap keempat dalam analisis kebutuhan bahan ajar adalah memilih dan menentukan bahan ajar. Langkah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. Karena pertimbangan tersebut, maka langkah-langkah yang hendaknya kita lakukan antara lain menentukan dan membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan kompetensi dasar yang akan diraih oleh peserta didik, serta menetapkan jenis dan bentuk bahan ajar berdasarkan analisis kurikulum dan analisis sumber bahan.

## **BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembelajaran menulis bahan ajar dengan menggunakan *model project base learning*.
2. Mendeskripsikan hasil karya mahasiswa dalam menulis bahan ajar.
3. Menyusun jurnal berdasarkan hasil penelitian.

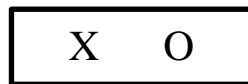
Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui deskripsi pembelajaran menulis bahan ajar dengan menggunakan model *project base learning*.
2. Dapat mengetahui deskripsi hasil karya mahasiswa dalam menulis bahan ajar

## BAB 4. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Pada penelitian ini, bentuk desain yang digunakan adalah desain *pre-experimental (nondesigns)*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012). Lebih lanjut penelitian ini menggunakan bentuk *one shot case study*, berikut gambar desainnya:



Gambar 1 pre-*Experimental Design (one shot case study)*

Keterangan:

X = treatment yang diberikan (variabel independent)

O = observasi (variabel dependen)

### 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan studi pendahuluan berupa wawancara kepada pengajar dan mahasiswa mengenai keluhan dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian.
- 3) Menerapkan model pembelajaran PjBL (*project base Learning*) dalam mata kuliah menulis bahan ajar.
- 4) Melaksanakan observasi
- 5) Mengolah, mendeskripsikan, dan menganalisis data.
- 6) Melaksanakan uji hipotesis.
- 7) Membuat simpulan hasil penelitian.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di IKIP Siliwangi Bandung Jl. Terusan Jenderal Soederman Kebon Rumput, Cimahi.



### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran PjBL (*Project base learning*) sedangkan variabel terikat adalah pembelajaran menulis bahan ajar.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Bandung yang mengontrak mata kuliah Menulis Bahan Ajar.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Angket, dan 3) Tes. Sesuai dengan alat pengumpulan data tersebut, maka instrumen-instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah: 1) soal tes; 2) lembar observasi; 3) pedoman penilaian dan 4) Instrumen pembelajaran yaitu berupa RPS yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **5.1 Deskripsi Pembelajaran Menulis Bahan Ajar dengan Menggunakan Model *Project Base Learning***

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada bulan April 2019. Pembelajaran menyusun bahan ajar yang telah dilaksanakan meliputi: 1) Analisis Kurikulum, 2) Analisis sumber belajar, 3) Analisis Karakteristik Siswa, dan 4) Memilih dan Menentukan Bahan Ajar. Adapun model yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah *Project Base Learning (Pjbl)*. Penerapan langkah-langkah model *PJbl* yang diterapkan sebagai berikut:

1. Penentuan pernyataan mendasar
2. Menyusun perencanaan proyek
3. Menyusun jadwal
4. Monitoring
5. Menguji hasil
6. Evaluasi pengalaman

Berikut akan diuraikan deskripsi pembelajaran menulis bahan ajar mulai dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4:

#### **Pertemuan ke-1**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan diawali oleh dosen yaitu mengondisikan kelas, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang dilaksanakan pada langkah “**penentuan pernyataan mendasar**” diawali dengan bertanya jawab mengenai materi bahan ajar, tujuan penulisan bahan ajar, dan manfaat bahan ajar bagi pembelajaran. Selanjutnya tanya jawab mengenai jenis-jenis bahan ajar dan karakteristik setiap jenis bahan ajar serta mengamati contoh-contoh jenis bahan ajar yang disediakan oleh dosen.

Pada langkah “**menyusun perencanaan proyek**” dosen meminta mahasiswa untuk membentuk beberapa kelompok (1 kelompok terdiri dari 5-6 orang). Mahasiswa dan dosen menyusun perencanaan proyek secara bersama-sama. Setiap kelompok menyusun pembagian tugas anggotanya masing-masing. Pembagian tugas tersebut meliputi pembagian kompetensi dasar (KD) setiap anggota kelompok. setiap kelompok diharuskan menyusun KD apa saja yang ada di semester bagiannya berdasarkan kurikulum yang berlaku (kurtilas).

Pada langkah “**menyusun jadwal**”, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai rencana penyusunan jadwal proyek. Jadwal proyek meliputi jadwal pembuatan KD, analisis

kurikulum, penyusunan teori, analisis KD dan tujuan, penyusunan daftar rujukan, serta pembuatan soal evaluasi. Setiap kelompok menyusun jadwal penyusunan bahan ajar sesuai dengan pembagian tugas yang sudah disepakati. Pada langkah “**monitoring**”, Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok. Dilanjutkan dengan langkah “**menguji hasil**” Setiap kelompok menyetorkan hasil penyusunan proyek yang telah dibuat. Pada tahap **evaluasi pengalaman**: mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai jadwal proyek yang telah dibuat. Selanjutnya mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan.

Pembelajaran pada pertemuan ke-1 ditutup dengan kegiatan akhir meliputi: 1) Dosen menginstruksikan mahasiswa untuk menyajikan tulisan setiap kelompok. 2) Dosen melakukan evaluasi dan refleksi. 3) Dosen memberikan simpulan, dan 4) Dosen menutup perkuliahan.

## **Pertemuan ke-2**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan awal dan kegiatan akhir pada pertemuan ke-2 sama dengan pertemuan ke-1. Pada kegiatan inti di pertemuan ke-2 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pada tahapan **penentuan pernyataan mendasar**, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 1 yang akan dilaksanakan. Proyek 1 ini adalah analisis/kajian kurikulum berkaitan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Pada tahapan **menyusun perencanaan proyek**, mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 1 seperti kurikulum, buku sumber, dan internet.

Pada tahap **menyusun jadwal**, setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 1 (menentukan KI, KD, dan tujuan pembelajaran) kepada masing-masing anggotanya. Dikarenakan jumlah KD lebih per semester lebih banyak dibandingkan jumlah anggota, maka terdapat beberapa anggota kelompok yang mendapatkan KD lebih banyak dibandingkan teman yang lainnya. Selanjutnya dosen hanya tinggal **memonitoring** kegiatan setiap kelompok Dosen mencatat temuan-temuan yang didapatkan selama proses ini.

Selanjutnya pada tahapan **menguji hasil** setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 1 yang telah dibuat. Tahap **evaluasi pengalaman** yaitu mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 1 yang telah dibuat. Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan. Kegiatan pertemuan kedua diakhiri dengan kegiatan penutup yang sama dengan pertemuan pertama, seperti:

Dosen melakukan evaluasi dan refleksi, dosen memberikan simpulan, dosen menutup perkuliahan.

### **Pertemuan ke-3**

Tidak berbeda dengan kegiatan pada pertemuan 1 dan 2, kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini memiliki tahapan yang sama. Hanya saja kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut: **penentuan pernyataan mendasar**, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 2 yang akan dilaksanakan. Proyek tersebut adalah menentukan judul dan materi bahan ajar setiap bab yang sesuai dengan kompetensi dasar pada pertemuan ke-1. Pada tahap **menyusun perencanaan proyek**, mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 2. Sumber-sumber dapat berasal dari buku, jurnal, internet, dll.

Pada tahap **menyusun jadwal**, setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 2 (judul dan materi bahan ajar setiap bab). Setiap orang dalam kelompok diharuskan minimal menyusun satu bab materi ajar. Selanjutnya pada kegiatan **monitoring** yang dilakukan adalah dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok. Pada tahap **menguji hasil**, setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 2 yang telah dibuat. Masing-masing perwakilan kelompok ke depan satu persatu untuk menyampaikan hasil kerja yang dibuat oleh kelompoknya.

Pada tahap **Evaluasi pengalaman**, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 2 yang telah dibuat. Selanjutnya mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan. Kegiatan pertemuan ketiga ditutup dengan kegiatan penutup yang sama dengan pertemuan pertama dan kedua, seperti: Dosen melakukan evaluasi dan refleksi, dosen memberikan simpulan, dosen menutup perkuliahan.

### **Pertemuan ke-4**

Pertemuan keempat ini adalah pertemuan terakhir yang berisi tiga kegiatan meliputi, kegiatan awal, inti, dan penutup. Runtutan kegiatan awal ini pada dasarnya sama dengan kegiatan pertemuan pertama sampai ketiga. Pada pertemuan ketiga ini memiliki tahapan yang sama yaitu: yaitu mengondisikan kelas, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti yang dilakukan pada pertemuan keempat ini adalah sebagai berikut: Pada kegiatan **penentuan pernyataan mendasar**, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 3 yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan kegiatan **menyusun perencanaan proyek**, mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan

proyek 3. Proyek 3 ini adalah menyusun soal-soal evaluasi yang harus sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar setiap bab. Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok. Pada kegiatan **menguji hasil** setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 3 yang telah dibuat oleh anggota kelompok masing-masing. Selanjutnya kegiatan inti diakhiri dengan kegiatan **evaluasi pengalaman**, mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 3 yang telah dibuat. Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perampungan dan penyempurnaan proyek yang akan dilakukan.

Kegiatan pertemuan keempat ini ditutup dengan kegiatan penutup yang sama dengan pertemuan pertama sampai ketiga, seperti: dosen melakukan evaluasi dan refleksi, dosen memberikan simpulan, dosen menutup perkuliahan.

## 5.2 Hasil Lembar Observasi Siswa

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil observasi selama penelitian berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh dua observer. Observer 1 adalah salah satu peneliti yang merangkap menjadi observer. Observer 2 adalah dosen yang mengajar pada mata kuliah menulis bahan ajar. Berikut adalah hasil observasi selama empat kali pertemuan.

**Tabel 5.1**  
**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar**  
**dengan Menggunakan Model *Project Base Learning***

### Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Observer	
		1	2
I.	Kegiatan Awal		
	1. Pengondisian kelas	4	4
	2. Apersepsi dan motivasi	4	4
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4
II.	Kegiatan Inti		
	<b>Penentuan pernyataan mendasar</b>		
	1) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai materi bahan ajar, tujuan penulisan bahan ajar, dan manfaat bahan ajar bagi pembelajaran.	4	4
	2) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai jenis-jenis bahan ajar dan karakteristik setiap jenis bahan ajar.	4	3
3) Mahasiswa mengamati contoh-contoh jenis bahan ajar yang disediakan oleh dosen.	4	4	
	<b>Menyusun perencanaan proyek</b>		

	4) Mahasiswa membentuk beberapa kelompok (1 kelompok terdiri dari 5-6 orang)	4	4
	5) Mahasiswa dan dosen menyusun perencanaan proyek secara bersama-sama	4	4
	6) Setiap kelompok menyusun pembagian tugas anggotanya masing-masing	4	4
	<b>Menyusun jadwal</b>		
	7) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai rencana penyusunan jadwal proyek	4	3
	8) Setiap kelompok menyusun jadwal penyusunan bahan ajar	3	3
	<b>Monitoring</b>		
	9) Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok	4	4
	<b>Menguji hasil</b>		
	10) Setiap kelompok menyetorkan hasil penyusunan proyek yang telah dibuat	3	3
	<b>Evaluasi pengalaman</b>		
	11) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai jadwal proyek yang telah dibuat.	4	3
	12) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan	4	4
III	Kegiatan akhir		
	1. Melakukan evaluasi dan refleksi	4	4
	2. Memberikan simpulan	4	4
	3. Menutup perkuliahan	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>66 / 72</b>	<b>61 / 72</b>
	<b>Ketercapaian dalam %</b>	<b>92%</b>	<b>85%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,5%</b>	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, temuan-temuan dalam pertemuan ke-1 adalah ketercapaian keseluruhan kegiatan mencapai 92% untuk penilaian dari observer 1 dan 85% untuk penilaian dari observer 2. Setiap kegiatan yang dilaksanakan rata-rata mendapatkan nilai 4 (sangat baik). Ada beberapa poin yang mendapat nilai 3 (baik) di antaranya adalah kegiatan inti pada nomor 2 “mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai jenis-jenis bahan ajar dan karakteristik setiap jenis bahan ajar”. Pada kegiatan ini observer 2 beranggapan masih ada

mahasiswa yang belum maksimal saat melakukan tanya jawab. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa seperti belum memahami secara jelas hal-hal yang harus dilakukan pada project penulisan bahan ajar ini.

Begitu pula dengan poin 7 yang berisi kegiatan “mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai rencana penyusunan jadwal proyek”. Alasannya sama dengan nomor 2. Selanjutnya nilai 3 (baik) terdapat pada poin no 8 yang berisi kegiatan “Setiap kelompok menyusun jadwal penyusunan bahan ajar”. Hal ini dianggap belum maksimal baik oleh observer 1 maupun observer 2 dikarenakan mahasiswa masih banyak yang belum mengerti dan kesulitan dalam menyusun jadwal penyusunan bahan ajar.

**Tabel 5.2**  
**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar**  
**dengan Menggunakan Model *Project Base Learning***

**Pertemuan ke-2**

No	Kegiatan Pembelajaran	Observer	
		1	2
I.	Kegiatan Awal		
	1) Pengondisian kelas	4	4
	2) Apersepsi dan motivasi	4	4
	3) Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4
II.	Kegiatan Inti		
	<b>Penentuan pernyataan mendasar</b>		
	1) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 1 yang akan dilaksanakan.	4	4
	<b>Menyusun perencanaan proyek</b>		
	2) Mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 1	4	3
	<b>Menyusun jadwal</b>		
	3) Setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 1 (menentukan KI, KD, dan tujuan pembelajaran)	3	3
	<b>Monitoring</b>		
4) Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok	4	4	
<b>Menguji hasil</b>			
5) setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 1 yang telah dibuat	3	3	
<b>Evaluasi pengalaman</b>			
6) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 1 yang telah dibuat	3	3	

	7) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan	4	4
III	<b>Kegiatan akhir</b> 1) Melakukan evaluasi dan refleksi 2) Memberikan simpulan 3) Menutup perkuliahan	3 4 4	3 4 4
	<b>Jumlah</b>	<b>48 / 52</b>	<b>47/ 52</b>
	<b>Ketercapaian dalam %</b>	<b>92%</b>	<b>90%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>91%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, temuan-temuan dalam pertemuan ke-2 adalah ketercapaian keseluruhan kegiatan mencapai 92% untuk penilaian dari observer 1 dan 90% untuk penilaian dari observer 2. Hampir sama seperti pada pertemuan 1, setiap kegiatan yang dilaksanakan rata-rata mendapatkan nilai 4 (sangat baik) dengan rata-rata ketercapaian 91%.. Ada beberapa poin yang mendapat nilai 3 (baik) di antaranya adalah kegiatan inti pada nomor 2 yaitu “mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 1”. Pada kegiatan ini observer 2 beranggapan masih ada mahasiswa yang belum maksimal saat menyiapkan sumber-sumber belajar. Terdapat beberapa mahasiswa yang meminta izin ke perpustakaan kampus untuk mencari sumber belajar.

Selanjutnya nilai 3 (baik) terdapat pada poin no 3 yang berisi kegiatan “Setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 1 yaitu menentukan KI, KD, dan tujuan pembelajaran”. Hal ini dianggap belum maksimal baik oleh observer 1 maupun observer 2 dikarenakan mahasiswa masih banyak yang belum mengerti dan kesulitan dalam pembagian menentukan KI, KD, dan tujuan pembelajaran. Terutama pada penulisan tujuan pembelajaran, mahasiswa masih terlihat kesulitan. Telah ditemukan beberapa tujuan pembelajaran yang belum sesuai dengan kompetensi dasar yang dirujuk. Begitu juga dengan kegiatan inti pada poin 5 yang berisi “setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 1 yang telah dibuat” masih ada kelompok yang belum siap untuk menyampaikan hasil penyusunan proyek yang dibuat. Hal tersebut dikarenakan penyusunan memang belum rampung dikerjakan. Kelompok yang tidak siap adalah kelompok 2 dan 5.

Nilai 3 juga diperoleh pada poin 6 yang berisi kegiatan “mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 1 yang telah dibuat”. Hal ini tidak maksimal berkaitan dengan kelompok 2 dan 5 belum siap secara sempurna. Terakhir nilai 3 (baik) terdapat pada kegiatan penutup poin 1 “Melakukan evaluasi dan refleksi” hal ini karena dosen pengajar dirasa belum maksimal saat melakukan evaluasi dan refleksi. Tidak diulas secara utuh



kesulitan yang dihadapi oleh kelompok yang tertinggal. Kelompok tersebut hanya diminta untuk melanjutkan pekerjaannya di luar jam pembelajaran.

**Tabel 5.3**  
**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar**  
**dengan Menggunakan Model *Project Base Learning***

**Pertemuan ke-3**

No	Kegiatan Pembelajaran	Observer	
		1	2
I.	Kegiatan Awal		
	1) Pengondisian kelas	4	4
	2) Apersepsi dan motivasi	4	4
	3) Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4
II.	Kegiatan Inti		
	<b>Penentuan pernyataan mendasar</b>		
	1) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 2 yang akan dilaksanakan.	4	4
	<b>Menyusun perencanaan proyek</b>		
	2) Mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 2	4	4
	<b>Menyusun jadwal</b>		
	3) Setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 2 (judul dan materi bahan ajar setiap bab)	3	3
	<b>Monitoring</b>		
	4) Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok	4	4
	<b>Menguji hasil</b>		
5) Setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 2 yang telah dibuat	3	3	
<b>Evaluasi pengalaman</b>			
6) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 2 yang telah dibuat	4	4	
7) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perencanaan proyek yang akan dilakukan	4	4	
III	<b>Kegiatan akhir</b>		
	1) Melakukan evaluasi dan refleksi	4	3
	2) Memberikan simpulan	4	4
	3) Menutup perkuliahan	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>50 / 52</b>	<b>49/ 52</b>
	<b>Ketercapaian dalam %</b>	<b>96%</b>	<b>94%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>95%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, temuan-temuan dalam pertemuan ke-3 adalah ketercapaian keseluruhan kegiatan mencapai 96% untuk penilaian dari observer 1 dan 94% untuk penilaian dari observer 2. Hasil penilaian ini lebih baik daripada pertemuan 1 dan 2, banyak kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan nilai 4 (sangat baik) dengan rata-rata ketercapaian 95%. Meskipun masih ada dua poin yang mendapat nilai 3 (baik) di antaranya adalah kegiatan inti pada nomor 3 dan 5 yaitu saat “setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 2 (judul dan materi bahan ajar setiap bab)” dan saat “setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 2 yang telah dibuat”. Pada dua kegiatan tersebut baik observer 1 maupun observer 2 beranggapan masih ada mahasiswa yang kesulitan menyusun pembagian tugas dikarenakan bahan-bahan yang mereka miliki belum lengkap. Begitu pula saat menyampaikan hasil, masih ada yang belum siap karena data yang dimiliki belum lengkap secara sempurna.

**Tabel 5.4**  
**Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menyusun Bahan Ajar**  
**dengan Menggunakan Model *Project Base Learning***

**Pertemuan ke-4**

No	Kegiatan Pembelajaran	Observer	
		1	2
I.	Kegiatan Awal		
	1) Pengondisian kelas	4	4
	2) Apersepsi dan motivasi	4	4
	3) Penyampaian tujuan pembelajaran	4	4
II.	Kegiatan Inti		
	<b>Penentuan pernyataan mendasar</b>		
	1) Mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai proyek 3 yang akan dilaksanakan.	3	4
	<b>Menyusun perencanaan proyek</b>		
	2) Mahasiswa menyiapkan sumber-sumber belajar untuk kepentingan proyek 3	4	3
	<b>Menyusun jadwal</b>		
	3) Setiap kelompok menyusun pembagian tugas proyek 3 (menyusun soal evaluasi)	4	4
	<b>Monitoring</b>		
	4) Dosen memonitoring kegiatan setiap kelompok	4	4
	<b>Menguji hasil</b>		
5) Setiap kelompok menyampaikan hasil penyusunan proyek 3 yang telah dibuat	3	3	
<b>Evaluasi pengalaman</b>			
6) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai hasil proyek 3 yang telah dibuat	4	4	

	7) mahasiswa dan dosen bertanya jawab mengenai perampungan dan penyempurnaan proyek yang akan dilakukan	4	4
III	<b>Kegiatan akhir</b> 1) Melakukan evaluasi dan refleksi 2) Memberikan simpulan 3) Menutup perkuliahan	4 4 4	4 4 4
	<b>Jumlah</b>	<b>50 / 52</b>	<b>50 / 52</b>
	<b>Ketercapaian dalam %</b>	<b>96%</b>	<b>96%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>96%</b>	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, temuan-temuan dalam pertemuan ke-4 adalah ketercapaian keseluruhan kegiatan mencapai 96%. Penilaian baik dari observer 1 maupun observer 2 sama-sama memberikan penilaian 96%. Lebih baik daripada pertemuan sebelumnya. Adapun kegiatan yang masih belum mencapai nilai 4 yaitu, kegiatan menyusun proyek dan menguji hasil. Hal ini dikarenakan para observer melihat bahwa mahasiswa masih banyak yang belum tepat waktu saat menyusun proyek. Hal ini berimbas pada saat menguji hasil. Dosen pembimbing harus menunggu beberapa kelompok menyelesaikan secara sempurna.

## **B. Luaran yang Sudah Tercapai**

Adapun luaran yang sudah tercapai sampai bulan Juni 2019 adalah sebagai berikut:

1. Draft bahan ajar hasil mahasiswa kelompok 1-6 dalam bentuk *soft file*
2. Jurnal pertama telah submit

## **BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya yang akan peneliti laksanakan adalah:

1. Menganalisis hasil pengolahan data 2 yaitu hasil karya siswa berupa draft bahan ajar berdasarkan pedoman penilaian yang telah dibuat.
2. Menjilid atau membukukan draft bahan ajar yang telah dibuat oleh mahasiswa.
3. Menyusun jurnal ke-2 untuk dipublikasikan pada semester berikutnya.
4. Menyusun anggaran 100% jika sudah pencairan dana tahap kedua.
5. Menyusun laporan akhir penelitian.

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa selama tiga kali pertemuan telah dilaksanakan pembelajaran menulis bahan ajar dengan menggunakan model Project Base learning (Pjbl). Penerapan langkah-langkah model *PJbl* yang sudah diterapkan sebagai berikut: 1) Penentuan pernyataan mendasar, 2)Menyusun perencanaan proyek, 3)Menyusun jadwal, 4)Monitoring, 5)Menguji hasil, dan 6)Evaluasi pengalaman. Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap pertemuan mendapatkan nilai rata-rata baik. Ketercapaian keseluruhan kegiatan pada pertemuan ke-1 mencapai 92% untuk penilaian dari observer 1 dan 85% untuk penilaian dari observer 2. Ketercapaian keseluruhan kegiatan pada pertemuan ke-2 mencapai 92% untuk penilaian dari observer 1 dan 90% untuk penilaian dari observer 2. Ketercapaian keseluruhan kegiatan pada pertemuan ke-3 mencapai 96% untuk penilaian dari observer 1 dan 94% untuk penilaian dari observer 2. Ketercapaian keseluruhan kegiatan pada pertemuan ke-4 mencapai 96%. Penilaian baik dari observer 1 maupun observer 2 sama-sama memberikan penilaian 96%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsanudin. (2014). Model pembelajaran berbasis Proyek. Tersedia di:  
<https://www.ekaikhsanudin.net/2014/09/model-pembelajaran-project-based.html> diakses pada Februari 2019.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmatullah, M. (2014). *Definisi, sumber, fungsi, dan pentingnya bahan ajar*. Tersedia di:  
<http://media-rahmatullah.blogspot.com/2014/06/defenisi-sumber-fungsi-dan-pentingnya.html> Diakses pada Februari 2019.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Lampiran

**RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN PENELITIAN  
HIBAH INTERNAL IKIP SILIWANGI  
TAHUN 2019**

**A. PEMASUKAN**

NO	ALOKASI	JUSTIFIKASI	SATUAN	JUMLAH
1	Pendanaan Hibah Penelitian Internal	Termin 1, 50 % dari total anggaran diterima	Rp 6.000.000,00	Rp 6.000.000,00
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp 6.000.000,00</b>

**B. PENGELUARAN**

NO	ALOKASI	JUSTIFIKASI	SATUAN	JUMLAH
1	Honor	Honor tenaga administrasi 2 orang	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
		Honor pengolah data 3 orang	Rp 310.000,00	Rp 930.000,00
2	Barang Habis Pakai	Kertas A4 2 rim		
		Tinta Printer 1 set (4 warna)	Rp 90.000,00	Rp 360.000,00
		Materai 6000 x 15	Rp 6.000,00	Rp 90.000,00
		Materai 3000 x 20	Rp 3.000,00	Rp 60.000,00
		Fotokopi dan jilid proposal 5x	Rp 20.000,00	Rp 100.000,00
		Lem Fox 150gr 1 buah	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
		Charger Laptop Asus	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
		Fotocopi dan jilid laporan kemajuan 5x	Rp 25.000,00	Rp 125.000,00
3	Transport	Pengumpulan Data 3 kali x 5 orang	Rp 50.000,00	Rp 750.000,00
4	Lain-lain	Konsumsi subjek penelitian (snack) untuk 40 orang x 3 pertemuan	Rp 10.000,00	Rp 1.200.000,00
		Konsumsi subjek penelitian (makan) untuk 40 orang x 3 pertemuan	Rp 15.000,00	Rp 1.800.000,00
		Air mineral 5 botol	Rp 4.000,00	Rp 20.000,00
		<b>Jumlah</b>		<b>Rp 6.000.000,00</b>